



## PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI, KOTA TEBING TINGGI

Natasya Agustina<sup>1</sup>, M. Alang Khairun Nizar<sup>2</sup>, Mirza Syadat Rambe<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,3</sup>, STIE Bina Karya Tebing Tinggi<sup>2</sup>

[agustinanatasya12@gmail.com](mailto:agustinanatasya12@gmail.com)<sup>1</sup>, [Mhdkhairunnizar@gmail.com](mailto:Mhdkhairunnizar@gmail.com)<sup>2</sup>, [m.s.rambe87@gmail.com](mailto:m.s.rambe87@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,740 dengan signifikansi 0,002, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai thitung 1,866 dan signifikansi 0,001, serta motivasi belajar juga berpengaruh signifikan dengan nilai thitung 3,123 dan signifikansi 0,002. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Pendidikan Agama Islam*

### Abstract

*This study aims to determine the influence of student discipline and learning motivation on academic achievement in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consisted of 37 respondents selected through simple random sampling. Based on the F-test, the F value was 3.740 with a significance of 0.002, indicating a simultaneous influence of discipline and motivation on academic achievement. The t-test results showed that student discipline significantly affects academic achievement ( $t = 1.866$ ,  $sig = 0.001$ ) and learning motivation also has a significant effect ( $t = 3.123$ ,  $sig = 0.002$ ). It can be concluded that both discipline and learning motivation positively contribute to students' academic achievement in the Islamic Religious Education subject.*

**Keywords:** *Student Discipline, Learning Motivation, Academic Achievement, Islamic Religious Education*

### PENDAHULUAN

Kedisiplinan dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa dalam mata PAI di tingkat SMK. Siswa yang disiplin cenderung lebih teratur dalam belajar dan menyelesaikan tugas, sementara motivasi yang tinggi mendorong mereka lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa berperan penting dalam mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kedisiplinan juga membantu siswa untuk fokus dan menghindari gangguan saat belajar, yang berhubungan pada pemahaman materi yang lebih baik. Sedangkan

siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang besar terhadap materi PAI. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari sumber belajar tambahan, siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi yang seimbang cenderung mencapai prestasi akademik yang optimal. Mereka tidak hanya disiplin dalam belajar tetapi juga memiliki semangat dan tujuan yang jelas dalam belajar PAI.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, di antaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar keadaan social ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar PAI ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran dikelas dan tingkat kehadiran siswa. (Sari, 2021)

Menegakkan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, tetapi juga dapat melibatkan diri sendiri. Bahkan yang melibatkan diri sendiri ini yang lebih penting karena timbul dari kesadaran. Disiplin karena paksaan juga akan dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan itu karena takut akan dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Disiplin penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik.

Motivasi belajar berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan secara terminology motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi belajar sangat berperan penting dalam memberikan dorongan dan semangat dalam belajar. Keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran, sangatlah ditentukan dari kuat dan lemahnya motivasi. Oleh karena itu, guru harus selalu memperhatikan masalah motivasi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. (Rofiuddin & Darmawan, 2024)

Prestasi akademik juga didefinisikan sebagai keberhasilan siswa yang dicapai melalui sistem pembelajaran di dalam suatu kelas yang ditandai (Arifin et al., 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Adapun pada penelitian ini memanfaatkan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2021:16) penelitian kuantitatif ialah cara penelitian yang berdasarkan pada pemahaman empiris, yang dimanfaatkan guna penelitian pada kelompok atau spesifimen khusus dengan pencatatan data memanfaatkan media penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan.

Pada karya ilmiah ini memanfaatkan cara penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian guna memahami dampak sebab akibat (cause effect relationship, causes effectual relationship) antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengelompokan data penulis memanfaatkan angket sebagai instrument pengumpulan data. Sugiyono (2021:199) berpendapat angket adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membuat selebaran pertanyaan tertulis kepada responden guna untuk diisinya. Selain penggunaan angket peneliti juga menggunakan cara observasi yaitu metode pengelompokan data dengan cara melihat, menulis, dan menganalisis suatu problematika secara langsung di tempat penelitian. Observasi bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur yaitu dengan menggunakan alat dan pedoman dan juga bisa dilakukan secara tidak terstruktur yaitu fleksibel (Sugiyono:2021). Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan observasi terstruktur. Selain kedua teknik tersebut peneliti juga memanfaatkan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa

dokumen tersurat, gambar visual ataupun video yang mendukung dengan karya ilmiah ini. (Arikunto, 2002)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa dalam mata PAI di tingkat SMK. Siswa yang disiplin cenderung lebih teratur dalam belajar dan menyelesaikan tugas, sementara motivasi yang tinggi mendorong mereka lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa berperan penting dalam mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kedisiplinan juga membantu siswa untuk fokus dan menghindari gangguan saat belajar, yang berhubungan pada pemahaman materi yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya menunjukkan minat yang besar terhadap materi PAI. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari sumber belajar tambahan, siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi yang seimbang cenderung mencapai prestasi akademik yang optimal. Mereka tidak hanya disiplin dalam belajar tetapi juga memiliki semangat dan tujuan yang jelas dalam belajar PAI

### a. Kedisiplinan

Disiplin adalah pernyataan sikap mental indivi maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban tugas dalam rangka pencapaian tujuan. Istilah disiplin dalam bahasa indonesia sering terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. (Siregar & Syaputra, 2022)

Bagi siswa, kedisiplinan mempunyai pengaruh positif terutama dalam konteks pembinaan kepribadiannya. Kedisiplinan itu akan tumbuh menjadi bekal dimasa yang akan datang. Dengan mempraktekannya dalam kehidupan, siswa akan dapat mengendalikan diri sehingga kedisiplinan akan terbentuk dengan sendirinya dan melekat dalam perilaku kesehariannya. Tujuan disiplin bukan hanya sekedar membentuk anak untuk mematuhi peraturan yang berlaku, akan tetapi disiplin bertujuan untuk membentuk dan mencetak anak yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain. (Syaifuddin & Fahyuni, 2020)

### b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Fahrudin & Ulfah, 2023), Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Sedangkan dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Motivasi terbagi dua macam yaitu sebagai berikut:

#### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah suatu kondisi peserta didik yang bisa melakukan aktivitas belajar. Kemudian motivasi instrinsik merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Bisa juga diartikan bahwa manusia terdorong agar berperilaku untuk menggapai tujuan tanpa adanya faktor lain dari lingkungan sekitar.

#### 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri individu tersebut. Motivasi ekstrinsik dibutuhkan untuk peserta didik ingin belajar. Didalam kelas seluruh siswa yang memiliki dorongan belajar tinggi membutuhkan motivasi ekstrinsik.

Para siswa membutuhkan atensi dan pengarahan yang khusus baik dari guru maupun pengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat adanya dorongan dari pihak luar termasuk lingkungan sekitarnya sehingga individu tersebut ingin untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu demi mencapai tujuan (Muawanah & Muhid, 2021).

Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.

c. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah kombinasi dari kata “prestasi” dan “akademik”. Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada pencapaian yang diraih oleh siswa dari hasil belajar mereka. Prestasi akademik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi ini diperoleh melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung melalui tes tulis (Muhamad Januaripin & Munasir, 2024). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang biasanya ditunjuk dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar mencakup kemampuan yang dapat diamati (actual ability) dan yang dapat diukur langsung melalui tes tertentu. (Firdaus Umar et al., 2023)

Prestasi akademik menjadi hal yang pertama kali dilihat dalam diri siswa. Karena prestasi akademik menunjukkan hasil dari proses belajar yang telah dilalui selama mencari ilmu disekolah maupun diperguruan tinggi. Prestasi akademik yang diperoleh dengan disertai motivasi belajar akan memuaskan daripada tanpa disertai dengan motivasi belajar. (Aminati et al., 2022)

Tinggi rendahnya prestasi akademik tergantung pada proses pembelajaran siswa. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan baik diperlukan kerja sama antara orang tua dan guru. Orang tua maupun guru mempunyai tujuan yang sama yakni mendidik anak-anak agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien, maka tujuan kerja sama antara keduanya mutlak diperlukan yaitu orang tua dan guru. (Haidar & Antika, 2022)

Dalam meningkatkan prestasi tentunya yang terlebih dahulu dilakukan adalah mengembangkan sumber daya guru dan kepala sekolah juga harus memiliki strategi agar sekolah ini tetap berjalan dengan baik contohnya membuat strategi dengan membuat program khusus seperti program sukses PTN dan kedinasan dimana program ini juga memiliki kebijakan tersendiri dan adanya program ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan prestasi akademik disekolah. (Nur Hakim & Fitriyansyah, 2024)

d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja secara terencana yang mengarah

pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama.

Pendidikan agama islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam lembaga firmal yaitu menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Ishak, 2021)

Pendidikan agama islam disekolah umum memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- 2) PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Quran dan hadis keduanya sebagai sumber utama ajaran islam.
- 3) PAI menonjolkan kesatuan iman dan ilmu dalam kehidupan keseharian. dan sekaligus kesalehan sosial.

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah baik yang umum maupun yang khusus, pendidikan agama islam mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran lain. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Agama Islam merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti. Pendidikan Agama Islam mengikuti aturan atau garis-garis yang sudah jelas dan aturan itu adalah Al-quran dan Al-hadis.
- 2) Pendidikan Agama Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dan ukhrawi dalam setiap langkah dan gerakannya. Pendidikan Agama Islam seperti dibaratkan mata uang yang mempunyai dua sisi, pertama; sisi keagamaan yang menjadi pokok

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi Kec. Bajenis. Adapun pertimbangan dalam menentukan Lokasi ini ialah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi ini merupakan Lembaga Pendidikan dengan jenjang menengah atas. Serta SMK Negeri 1 Tebing Tinggi ini merupakan salah satu sekolah favorit di daerah tebing tinggi yang banyak diminati penduduk setempat. Dengan banyaknya sekarang Dimana sekolah sekolah banyak kedisiplinan siswa dan motivasi belajarnya rendah terutama di sekolah negeri yang hanya memiliki 3JPL per minggunya, maka perlulah melihat bagaimana kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik peserta didik. Selain hal tersebut pemilihan penelitian dilokasi ini yaitu dapat dengan bekerja sama dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah serta guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi sehingga Ketika melaksanakan penelitian ini dapat dengan mudah dalam mengumpulkan data dengan arahan yang diberikan oleh pihak SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. 2. Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, prestasi akademik yang baik. dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar

siswa, semakin besar peluang untuk meraih 3. Secara simultan, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005. 4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa 42% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel kedisiplinan dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Adapun saran dari penelitian ini ialah, Bagi Siswa: 1. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar agar dapat menunjang prestasi akademik yang lebih baik. 2. Bagi Guru dan Sekolah: Perlu adanya program yang mendukung peningkatan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang positif dan partisipatif, agar tidak menimbulkan tekanan berlebih pada siswa. 3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti faktor lain yang juga dapat memengaruhi prestasi akademik, seperti lingkungan keluarga, metode belajar, atau penggunaan media pembelajaran modern, guna memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>
- Arifin, M., Dardiri, A., & Handayani, A. N. (2016). Hubungan Kemampuan Penyesuaian Diri Dan Pola Berpikir Dengan Kemandirian. *Pendidikan*, 1(053), 1943–1951. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/7105>
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. 42–52.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Haidar, W. M., & Antika, E. R. (2022). Prestasi Akademik Siswa Ditinjau Dari Kecanduan Bermain Game Online Mobile Legends. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 319–325. <https://doi.org/10.26539/teraputik.53872>
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Muhamad Januaripin, & Munasir. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114–128. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Nur Hakim, M., & Fitrayansyah, R. (2024). Peningkatan Prestasi Akademik Siswa melalui Strategi Kepala Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 22–41. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. 3(1), 110–125.
- Sari, A. (2021). Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85–96. <https://doi.org/10.29406/tbw.v6i2.2785>

- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Syaifuddin, M. A., & Fahyuni, E. F. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Muatan Lokal di SMP Muhammadiyah 2 Taman. *Palapa*, 7(2), 267–285. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.358>